

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Maka dari itu peneliti lebih banyak menggunakan interaksi komunikatif dalam mendapatkan data. Berdasarkan pendapat Moleong (2014), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik., dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana strategi Dinas Peindustrian dan Perdagangan Kota Malang dalam mengembangkan industri kreatif di Kota Malang. Hal ini juga menyangkut faktor-faktor lain yang mendukung maupun menghambat strategi Disperin tersebut. Melalui pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu melihat proses penelitian yang dilakukan, dengan memperoleh hasil penjelasan dan menggambarkan berbagai permasalahan dan data yang ada dengan lebih mendalam yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian tentang Strategi Dinas Perindustrian Kota Malang dalam Mengembangkan Industri Kreatif di Kota Malan

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi penelitian pada tujuan dari penelitian tersebut. Fokus penelitian juga merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga nantinya saat observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Penentuan fokus penelitian secara efektif diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan dari penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah :

1. Pengembangan industri kreatif di Kota Malang;
 - a) Definisi isu – isu strategis yang dihadapi
 - b) Kebijakan, Rencana dan Program
 - c) Capaian pelaksanaan Program Dinas Perindustrian
2. Peluang dan Tantangan yang dihadapi Dinas Perindustrian dalam Mengembangkan Industri Kreatif

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Moleong (2014) mengemukakan bahwa lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penentuan lokasi dan situs penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat menentukan terhadap proses pengambilan data. Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mengetahui kejadian sebenarnya dari objek penelitian sehingga diharapkan akan mempermudah

data dan informasi yang sesuai dengan tema, masalah dan fokus penelitian yang sudah ditetapkan.

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah di Kota Malang. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari pada fokus penelitian dan juga Kota Malang merupakan kota yang sedang direncanakan oleh pemerintah Kota Malang menuju Kota Kreatif. Parameter Kota Kreatif adalah bagaimana ekonomi kreatif dapat berkembang dengan baik. Sehingga Kota Malang harus mampu mengatasi permasalahan terkait ekonomi kreatif melalui perencanaan dan strategi pengembangan.

Situs penelitian merupakan suatu tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, Maka, yang menjadi situs dalam penelitian ini adalah:

1. Dinas Perindustrian Kota Malang.

Berada di Perkantoran Terpadu Kota Malang Jalan. Mayor Jenderal Sungkono, Arjowinangun, Kedungkandang, Kota Malang. Penelitian di situs ini dikarenakan pentingnya Dinas Perindustrian dalam keikutsertaan pengembangan terutama yang berkaitan mengenai pedoman regulasi yang dibuat oleh dinas tersebut.

D. Sumber Data

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sehingga jenis data yang digunakan juga berupa data-data kualitatif. Sementara sumber data dalam pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data

sekunder. Adapun yang dimaksud data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data Primer yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Kepala Bagian ILMETA dan Dinas Perindustrian Kota Malang
- b. 4 Pelaku Industri Kreatif di Kota Malang sebagai sample

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari data primer. Data sekunder merupakan data yang berupa dari dokumen yaitu berupa dokumentasi yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian berupa foto, peraturan daerah, peraturan gubernur, jurnal, dan buku literatur yang diperoleh dari suatu organisasi atau berasal dari pihak yang telah mengumpulkan dan mengolah data sehingga data yang digunakan didalam penelitian merupakan data yang valid. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara maupun observasi langsung ke lapangan, diantaranya sebagai berikut:

- a. RPJMN Ekonomi Kreatif 2015-2019
- b. Dokumen Renstra Disperin Kota Malang 2013-2018
- c. Laporan Kinerja SKPD Triwulan IV
- d. Evaluasi RKPD Triwulan IV

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara meneliti dan mempelajari catatan-catatan, dokumen-dokumen atau arsip-arsip serta media massa yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi diharapkan peneliti dapat memperoleh data berupa buku, catatan, notulen, agenda, dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan memberikan gambaran kondisi empiris di lapangan untuk kemudian dijadikan data sekunder sehingga dapat melengkapi berbagai data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono 2015). Wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti

merekam jawaban-jawabannya sendiri. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber. Pada sebuah penelitian, wawancara digunakan untuk memperoleh jawaban secara langsung dari narasumber mengenai rencana pengembangan. Melalui tahap wawancara ini, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang permasalahan yang ada serta menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

3. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih sehingga dapat diobservasi dengan jelas (Nasution dalam Sugiyono, 2015). Observasi dilakukan peneliti untuk memperhatikan fenomena dilapangan untuk menunjang relevansi antara data yang ada dengan kenyataan sesungguhnya dilapangan. Selain itu pengamatan dilakukan untuk melihat secara langsung keadaan nyata objek yang diteliti dengan berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan Industri Kreatif di Kota Malang.

F. Instrumen Penelitian

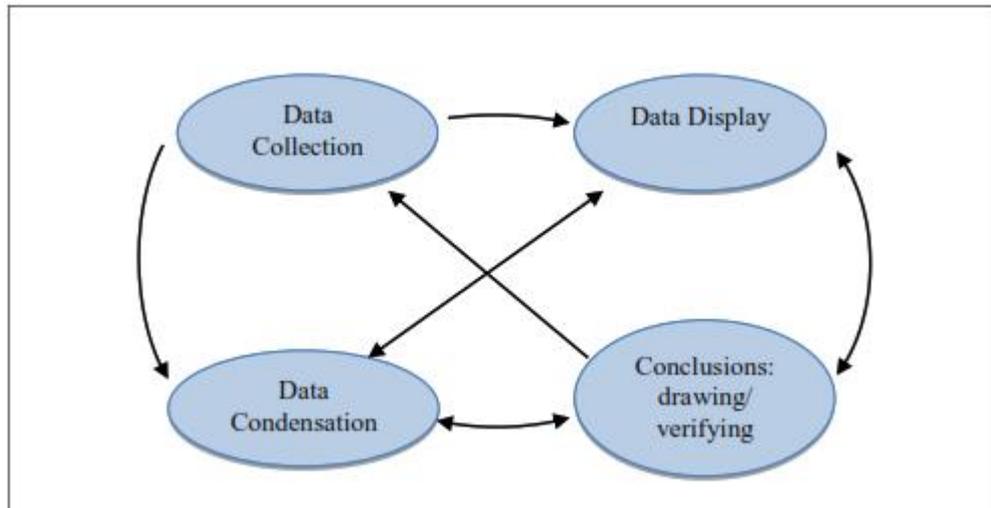
Menurut Sugiyono (2015), Instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke

lapangan. Namun instrumen yang telah teruji validitas dan realibilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Maka instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti
2. Pedoman Wawancara
3. Perangkat Penunjang, meliputi:
 - a. Buku catatan
 - b. Alat Perekam
 - c. Smartphone

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015), analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data penelitian ini dilakukan berdasarkan model interaktif. Adapun model analisis data interaktif yang diperbaharui oleh Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015) sebagai berikut:



Gambar 3. Model Analisis Data

Sumber: Miles and Huberman (2015)

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data), dilakukan dalam bentuk wawancara secara terus menerus sampai tuntas sehingga data yang ingin di dapat memuaskan.
2. *Data Display* (Penyajian Data), dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
3. *Data Reduction* (Reduksi Data), semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.
4. *Conclusions* (Penarikan Kesimpulan), temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas dan dapat berupa hubungan kausal (interaktif),hipotesis(teori)